

MENUJU SHOLAT KHUSYUK BAGIAN KELIMA (Selesai)

05 Maret 2010 jam 11:15



Antono :

Hayo – Le- kita mulai lagi diskusi kita.
Apakah-semuanya , sudah siap?

Devina, Riko, Shabrina, Bastian Okto :

Sudah – pak !!!! Silahkan dibuka .

Antono :

Bapak buka-ya !!! Assalamualaikum Wr. Wb.

Devina, Riko, Shabrina, Bastian Okto :

Walaikum salam Wr. Wb.
Silahkan – pak. Dimulai saja.

Antono :

Ow-ya, Bagaimana kamu To, apakah kamu sudah membaca, materi yang sudah dibahas terdahulu?

Bastian Okto :

Sudah-pak .

Antono :

Ya-sudah !!! Kalau begitu, agar diskusi ini berjalan dengan lancar, sebaiknya bapak simpulkan- hasil pembahasan kita yang terdahulu ya !!!!

Bastian Okto :

Ya-pak. Silahkan!!!!

Antono :

Beberapa hal yang telah kita diskusikan adalah :

1. CEPAT atau LAMBATNYA cara MENGUCAPKAN Bacaan sholat BERPENGARUH terhadap Rasa Menghadap kepada Allah. Sebaiknya cara MENGUCAPKANNYA adalah setelah mengucapkan satu ayat, maka berhenti sejenak, kurang lebih satu atau dua detik setelah itu mengucapkan ayat berikutnya.
2. KERAS atau PELAN cara MENGUCAPKAN Bacaan sholat BERPENGARUH terhadap Rasa Menghadap kepada Allah. Sebaiknya cara mengucapkannya JANGAN TERLALU KERAS & JANGAN TERLALU PELAN, ambil tengah-tengahnya.
3. MENGETAHUI atau TIDAK MENGETAHUI kenapa kita DIPERINTAH sholat BERPENGARUH terhadap KESUNGGUHAN kita menjalani sholat. Sebaiknya kita MENGETAHUI kenapa kita mendapat perintah sholat, karena hal ini menyebabkan kita lebih SUNGGUH-SUNGGUH dalam melaksanakan sholat. Akibat sikap SUNGGUH-SUNGGUH tersebut hasilnya kita memperhatikan SARANA untuk melaksanakan sholat, memperhatikan WAKTU MULAI pelaksanaan sholat, menyediakan waktu selama PELAKSANAAN sholat, sehingga TIDAK TERGESA-GESA dalam melaksanakan sholat dan sebagainya.
4. Selama pelaksanaan sholat MUTLAK diperlukan sikap “MENYEMBAH” kepada Allah. Sikap “MENYEMBAH” meliputi sikap: “Kalah Total” terhadap Allah (La khaula wala kuata), MOHON AMPUN atau PERMOHONAN kepada Allah, MEMUJI ALLAH, membuat PERNYATAAN TAAT & TUNDUK kepada Allah, BERGANTUNG kepada Allah, kesemuanya dikemas dalam sikap “SANGAT MENGHORMATI” Allah selama kita melaksanakan sholat.

Bastian Okto :

Ow-ya-pak.

Sebelum istirahat, bapak pernah menjanjikan akan menjelaskan bagaimana “TRIKNYA” atau “STRATEGI-nya” agar kita dalam melakukan sholat dapat bersikap “SANGAT MENGHORMATI” Allah. Begitu-kan-pak ?

Antono :

I-ya –Le !!!

Tetapi sebelumnya mari kita lihat bersama, apakah sikap “MENYEMBAH” memang ADA dalam kegiatan sholat atau “Sembahyang”. Sikap “MENYEMBAH” meliputi sikap: “Kalah Total” terhadap Allah (La khaula wala kuata), MOHON AMPUN atau PERMOHONAN kepada Allah, MEMUJI ALLAH, membuat PERNYATAAN TAAT & TUNDUK kepada Allah, dan BERGANTUNG kepada Allah.

Bastian Okto :

Ya-pak.

Sebelum bapak jelaskan, saya menegaskan saja bahwa sholat itu terdiri dari UCAPAN & GERAKAN, sehingga tahap pertama coba bapak jelaskan UCAPAN apa yang ada dalam kegiatan sholat yang terkait dengan sikap “MENYEMBAH”, setelah itu GERAKAN atau POSISI yang bagaimana dalam kegiatan sholat yang mencerminkan sikap “MENYEMBAH” kepada Allah. Silahkan dimulai-pak !!!

Antono :

"ALLAHU AKBAR" , merupakan salah satu ucapan kita dalam sholat yang menunjukkan bahwa kita TIDAK BERDAYA dihadapan Allah SWT.

Begini Penjelasannya :

Sebagaimana kita sepakati bersama bahwa jika kita sekedar "KALAH" dengan orang lain, maka sikap kita tidak akan bersedia "MENYEMBAH" orang tersebut. Akan tetapi kalau kita bersedia "MENYEMBAH" berarti kita BETUL-BETUL KALAH atau "Kalah Total" artinya TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI terhadap orang tersebut . Kalau kita "MENYEMBAH" Allah berarti kita TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI dihadapan Allah atau La khaula wala kuata

Didalam sholat, hal ini diwujudkan dalam ucapan kita diantaranya adalah "ALLAHU AKBAR" – Allah MAHA BESAR. MAHA artinya TIDAK TERUKUR atau SANGAT, SANGAT, SANGAT LUAR BIASA !!!!!.

Bastian Okto :

Kalau sikap MOHON AMPUN atau PERMOHONAN kepada Allah, saat sholat, bagaimana – pak ?

Antono :

Sikap MOHON AMPUN atau PERMOHONAN kepada Allah, salah satunya diwujudkan dalam ucapan pada saat DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Bastian Okto :

Sikap MEMUJI ALLAH, saat sholat itu bagaimana –pak ?

Antono :

Sikap MEMUJI ALLAH, saat sholat salah satunya diwujudkan dalam ucapan pada saat RUKUK, SUJUD.

Shabrina :

Sikap membuat PERNYATAAN TAAT & TUNDUK kepada Allah, saat sholat itu bagaimana –pak ?

Antono :

Sikap BERGANTUNG kepada Allah (misalnya "Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan"), serta Sikap membuat PERNYATAAN TAAT & TUNDUK kepada Allah, saat sholat salah satunya adalah diwujudkan dalam ucapan pada saat BERDIRI TANGAN BERSEDEKAP, misalnya "Ibadahku, Hidupku, Matiku HANYA UNTUK ALLAH", mengucapkan "DUA KALIMAT SYAHADAT" , "Kami BUKAN GOLONGAN orang-orang MUSYRIK", "Kami golongan orang-orang MUSLIM" dan sebagainya.

Yang perlu diperhatikan adalah DIFINISI PERNYATAAN.

Devi mengerti nggak apa yang dimaksud PERNYATAAN itu ?

Devina :

Devi nggak mengerti pak, apa yang bapak maksudkan !!!

Riko :

Begini-lho-Dev !!!

Yang bapak maksudkan itu adalah, APAKAH SAMA orang yang mengucapkan PERNYATAAN dengan orang yang mengucapkan SELAIN pernyataan? Begitu-tho-pak ?

Antono :

Begini :

Yang bapak maksudkan itu adalah, apakah yang dimaksud PERNYATAAN itu ?

Hayo, siapa yang dapat menjawab ?

Bastian Okto :

Saya cobanya-pak !!!!

Antono :

Coba jelaskan kepada adik-adikmu, apa yang dimaksud PERNYATAAN.

Bastian Okto :

PERNYATAAN adalah ucapan dari seseorang tetapi TIDAK CUKUP kalau HANYA DIUCAPKAN saja.

PERNYATAAN itu adalah ucapan yang HARUS DIWUJUDKAN dalam bentuk TINDAKAN atau PERILAKU kita sehari-hari.

Kalau HANYA BICARA saja namanya "OMONG DOANG" !!!!! bukan pernyataan.

Begitu-kan-pak ?

Antono :

Ya- BETUL SEKALI !!!!!

Pernyataan itu HARUS DIWUJUDKAN dalam PERILAKU kita sehari-hari.

Devina :

Owww !!!!

Jadi yang namanya PERNYATAAN itu harus diwujudkan dalam sikap kita sehari-hari. Kalau begitu BERAT -ya-pak.

Antono :

Maksudmu bagaimana Dev !!!!

Devina :

Ya-BERAT-donk-pak. Coba bayangkan !!!!

Sehari kita menjalankan sholat lima kali, berarti MINIMAL 17 kali kita mengucapkan PERNYATAAN "Ibadahku, Hidupku, Matiku HANYA UNTUK ALLAH", mengucapkan "DUA KALIMAT SYAHADAT" , "Kami BUKAN GOLONGAN orang-orang MUSYRIK", "Kami golongan orang-orang MUSLIM" dan sebagainya.

Bapak bayangkan !!!!

SATU PERNYATAAN saja misalnya : "HIDUPKU HANYA UNTUK ALLAH", kalau hal ini dapat kita WUJUDKAN, wow !!!!
BETAPA BAIKNYA manusia itu, i-ya-kan-pak?

Antono :

Nah- BETUL-SEKALI apa yang dikatakan Devi !!!

Oleh karena itu BENAR , atau TERBUKTI, bahwa apabila NANTI setelah diperiksa ternyata SHOLAT Kita BAIK maka SEMUAAnyang dianggap BAIK !!!!!

I-ya-kan-Le !!!

Bastian Okto :

Ya-pak.

Hal ini disebabkan karena adanya PERNYATAAN yang HARUS DIWUJUDKAN dalam sikap kita sehari-hari.

Dan PERNYATAAN yang kita ucapkan adalah suatu pernyataan yang BAIK.

Shabrina :

I-ya-ya-pak.

Kemarin saya masih bingung, kenapa-ya, setelah nanti diperiksa jika ternyata hasil evaluasi atau hasil penilaian Allah bahwa

sholat kita BAIK, maka perbuatan kita yang lain dianggap baik.

Sekarang sudah terjawab, ternyata didalam sholat kita membuat suatu PERNYATAAN, yaitu suatu ucapan yang HARUS DIWUJUDKAN dalam PERBUATAN kita sehari-hari.

Bastian Okto :

Dengan penjelasan bapak tadi ternyata sikap "MENYEMBAH" memang ada dalam pelaksanaan sholat, yaitu :

Pernyataan TIDAK BERDAYA salah satunya ada pada ucapan ALLAHUAKBAR.

Pernyataan PERMOHONAN salah satunya ada pada ucapan saat DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Pernyataan MEMUJI kepada Allah salah satunya ada pada ucapan saat RUKUK, SUJUD.

Pernyataan BERGANTUNG kepada Allah salah satunya pada ucapan saat BERDIRI KEDUA TANGAN BERSEDEKAP.

Perwujudan PERNYATAAN kita kepada Allah salah satunya ada pada ucapan saat BERDIRI KEDUA TANGAN BERSEDEKAP.

Lantas bagaimana –pak "STRATEGI" kita dalam sholat agar memunculkan sikap yang SANGAT MENGHORMATI Allah ?

Antono :

Begini :

Karena sikap "MENYEMBAH" selama melaksanakan sholat itu dikemas dalam sikap yang SANGAT MENGHORMATI Allah, maka sikap SAAT kita mengucapkan bacaan sholat yang terkait dengan sikap "MENYEMBAH" merupakan sikap sebagai STRATEGI untuk MENGHORMATI Allah.

Bastian Okto :

Coba-pak , tolong jelaskan satu persatu secara singkat !!!!

Antono :

Begini :

Saat BERDIRI TANGAN BERSEDEKAP dengan TATAPAN MUKA kearah tempat sujud, merupakan perwujudan sikap kita TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI dihadapan Allah.

Begini Penjelasan nya :

Sebagai ilustrasi, coba bayangkan bagaimana MAYAT, atau orang yang meninggal dunia tetapi belum dimakamkan, atau menunggu saat dimakamkan (posisi mayat sedang tidurkan dirumah duka). Perhatikan kondisi orang yang meninggal tersebut :

Badan dikafani dengan posisi TANGAN BERSEDEKAP, badan tidurkan dan tatapan mata kearah atas. Saat itu si Mayat, TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI, menunggu apa yang akan DIA TERIMA akibat apa yang diperbuatnya selama hidup di dunia. Bahkan untuk "berjalan" ke tempat pemakaman saja TIDAK MAMPU (maklum sudah meninggal dunia), apa lagi MENGHIDAR dari PERTANGGUNG- JAWABAN terhadap AKIBAT yang dia perbuat selama di dunia. Sikap TIDAK DAPAT MENGHINDAR ini bukti bahwa kita TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI. Sekarang perhatikan posisi kita atau sikap kita saat melakukan sholat dengan posisi BERDIRI DENGAN TANGAN BERSEDEKAP.

Ternyata SAMA dengan posisi kita saat MENJADI MAYAT. Bedanya saat menjadi mayat posisi kita TIDUR, sedangkan saat sholat posisi kita BERDIRI (keduanya sama-sama tangan BERSEDEKAP dan tatapan muka kedepan).

Nah dengan persamaan "kondisi" tersebut, maka pada saat sholat dimana posisi kita adalah BERDIRI dengan kedua tangan BERSEDEKAP bersikaplah seperti saat menjadi MAYAT yaitu munculkan rasa TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI dihadapan Allah SWT.

Sekali lagi :

Saat itu munculkan rasa TIDAK BERDAYA SAMA SEKALI dihadapan Allah SWT alias La khaula wala kuata. Dapat dimengerti –Le, strategi “Tidak Berdaya” saat sholat ?. Sekali lagi perhatikan kondisi saat menjadi MAYAT dan saat BERDIRI dengan kedua TANGAN BERSEDEKAP ternyata SAMA, perbedaannya hanyalah saat menjadi mayat kita dalam kondisi TIDUR dan saat sholat kita dalam kondisi BERDIRI.

Bastian Okto :

Ya-pak –saya mengerti. Lanjutkan –pak !!!

Antono :

Sikap saat melakukan RUKUK dapat dijadikan sebagai “STRATEGI” sikap SANGAT MENGHORMATI Allah.

Begini Penjelasannya :

Sebagai ilustrasi, perhatikan orang Jepang yang MENGHORMATI orang Jepang lainnya.

Sikap orang Jepang tersebut adalah “Membungkukkan badannya” dengan membentuk sudut 90 derajat dan mengucapkan : “HAIK !!!!”.

Agar lebih jelas, coba kamu Riko kesini.

Peragakan bagaimana orang Jepang memberi hormat “Boss-nya” yaitu orang Jepang lainnya.

Riko :

Ya-pak, siap !!!

Antono :

Coba Riko berdiri tegap.

Kemudian lakukan gerakan membungkuk seperti gerakan RUKUK, menghormati orang lain , seperti orang Jepang menghormati orang Jepang lainnya, dengan mengucapkan “HAIIIIKK” !!!!

Jangan lupa , saat melakukan gerakan lakukan dengan gerakan SANGAT PELAN & munculkan RASA SANGAT MENGHORMATI.

Riko :

Riko melakukan gerakan MENGHORMATI orang lain, layaknya orang Jepang menghormati orang Jepang lainnya dan cara melakukan gerakan dilakukan dengan SANGAT PELAN dan dilihat dari cara mengucapkan “HAIIIIKK ” yang begitu PELAN terlihat SANGAT MENGHAYATI.

Antono :

Nah seperti itu-Le – yang bapak maksudkan, cara memunculkan RASA MENGHORMATI Allah saat melakukan RUKUK. Coba Riko bayangkan.

Pada saat Riko melakukan gerakan menghormati ORANG lain saja, terlihat begitu HORMAT-nya, apalagi saat sholat , yang kita HORMATI adalah Allah SWT.

Nah tentunya harus lebih menghormati, dari pada menghormati sesama manusia, iya-kan-Le ?

Riko :

Ya-pak.

Antono :

Ow-ya-Le, bapak bertanya.

Apakah saat Riko melakukan gerakan yang begitu hormat tadi , apakah muncul RASA TARIKAN dari URAT SYARAF KEDUA KAKI-Riko?

Riko :

BETUL-pak !!!! Memang ada rasa TARIKAN dari URAT SYARAF kaki saya.

Antono :

Nah memang begitu- Le !!!!

Itu tandanya kamu melakukan gerakan dengan SANGAT PELAN & PENUH PERASAAN.

Jika kamu melakukan gerakan dengan TERGESA-GESA maka RASA TARIKAN dari URAT SYARAF TIDAK akan TERASA.

Bastian Okto :

Jadi “STRATEGI-nya” bagaimana –pak, agar muncul rasa MENGHORMATI Allah saat kita melakukan gerakan RUKUK ?

Antono :

Lakukan gerakan RUKUK “seperti” orang Jepang saat menghormati orang Jepang lainnya, tetapi lakukan dengan SANGAT PELAN, dan munculkan RASA MENGHORMATI Allah yang “SANGAT DALAM”. Setelah posisi RUKUK telah membentuk sudut 90 derajat (ada rasa TARIKAN URAT SYARAF dari kedua KAKI kita), TUNGGU SEBENTAR sampai hati terasa TENANG, setelah itu ucapkan bacaan RUKUK.

Bastian Okto :

Lanjutkan-pak.

Antono :

Strategi lain adalah pada saat melakukan SUJUD.

Sebagai ilustrasi, bayangkan "ABDI DALEM" yang melakukan "Sujud" kepada "Rajanya".

Pada saat Abdi Dalem sujud kepada Rajanya, begitu hormatnya, begitu "pasrahnya".

Nah coba Riko bayangkan, sujud kepada manusia saja, begitu hormatnya, apalagi kalau kita SUJUD, "MENYEMBAH" Allah SWT, sudah selayaknya kita SANGAT MENGHORMATI & PASRAH TOTAL kepada Allah.

Pada saat SUJUD, terasa begitu KECIL-nya kita, kita bersedia "MENCIUM" lantai dengan kata lain kita mengakui begitu RENDAHNYA kita dan begitu TINGGINYA Allah SWT.

Apabila saat SUJUD, kita munculkan rasa KETIDAK BERDAYAAN kita (La khaula wala kuata), insya allah sholat akan terasa "nyaman".

Coba Riko, kamu peragakan bagaimana melakukan SUJUD.

Riko :

Ya-pak.

Antono :

Riko melakukan SUJUD dengan gerakan sangat PELAN, dan khidmat.

Pada saat dahi menempel lantai, tunggu sebentar, munculkan rasa KETIDAK BERDAYAAN sampai hati terasa tenang.

Setelah hati terasa tenang, ucapkan bacaan Sujud, dengan volume suara "seperti" BISIK-BISIK kepada Allah SWT.

Bastian Okto :

Ya, saya mengerti-pak. Lanjutkan-pak !!!

Antono :

Strategi lain adalah pada saat melakukan DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Pada saat seperti ini bayangkan "ABDI DALEM" duduk menghadap Rajanya, menundukkan kepala menunggu perintah Rajanya atau menunggu jawaban Rajanya SETELAH Abdi Dalem menyampaikan sesuatu.

Yang perlu dibayangkan adalah pada saat Abdi Dalem menghadap Rajanya, kemudian "MENYAMPAIKAN" sesuatu dengan suara "PELAN, SOPAN & PENUH HORMAT". Sikap inilah yang perlu kita resapi atau kita hayati.

Agar mudah dibayangkan, coba kamu Riko peragakan bagaimana melakukan DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Riko :

Ya – pak.

Antono :

Riko memperagakan gerakan DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Dengan posisi muka menghadap tempat sujud, dengan sikap SOPAN & PENUH HORMAT, setelah HATI terasa TENANG maka mulai-lah mengucapkan bacaan DUDUK DIANTARA DUA SUJUD yang isinya PERMOHONAN kepada Allah SWT.

Nah, apakah sudah dimengerti bagaimana "STRATEGI" memunculkan rasa MENGHORMAT kepada Allah SWT ?

Devina :

Devi - Sudah –mengerti- pak !!!

Shabrina & Riko :

Bina juga sudah mengerti-pak !!! Riko juga idem seperti mbak Bina –pak !!!!

Bastian Okto :

Berhubung penjelasan "STRATEGI" memunculkan rasa MENGHORMAT kepada Allah SWT telah bapak jelaskan, maka sebelum bapak menjelaskan pertanyaan saya kemarin yaitu :

Kenapa bapak berani atau apakah bapak tidak takut merasa salah menyampaikan "teori" sholat menuju khusyuk ini, maka saya usulkan bagaimana kalau saya simpulkan secara keseluruhan teori sholat, karena kemarin saya tidak mengikuti semua bahasan sholat, sehingga kalau ada kesalahan dalam menyimpulkan dapat bapak perbaiki.

Antono :

Ya – Le. Bapak setuju.

Coba simpulkan pelaksanaan sholat menuju khusyuk yang dimulai dari Niat sampai melakukan SALAM kekanan & kekiri.

Bastian Okto :

Ya- pak.

Okto simpulkan, begini :

Kegiatan awal,.....

Sholat dimulai dari NIAT, berdiri menghadap Qiblat, Mata TERBUKA melihat tempat sujud, Munculkan rasa MENGHADAP Allah atau Rasa SANGAT MENGHORMATI Allah atau rasa TIDAK BERDAYA dihadapan Allah, SETELAH hati Tenang laksanakan NIAT sholat.

Selanjutnya,..... Sambil mengucapkan Allahuakbar kedua tangan diangkat, setelah kedua telapak tangan sampai disamping kepala, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya kedua telapak tangan BERSEDEKAP.

Selanjutnya,..... Munculkan rasa TIDAK BERDAYA (penjelasan : rasa Tidak Berdaya ini seperti saat MAYAT ditidurkan dirumah duka menunggu akan dimakamkan), setelah hati tenang ucapkan bacaan sholat (Ifitah, Al-Fatehah & Surat pendek), setelah selesai mengucapkan bacaan sholat, tunggu hati sampai tenang.

Selanjutnya,.....Munculkan rasa SANGAT MENGHORMATI Allah (penjelasannya : rasa Menghormati Allah pada saat Rukuk, rasanya harus lebih dari pada orang Jepang saat menghormati orang Jepang lainnya, dan pada saat posisi Rukuk akan terasa tarikan dari urat syaraf kaki, karena gerakan rukuk dilakukan dengan SANGAT PELAN & PENUH PERASAAN). Setelah muncul rasa SANGAT MENGHORMATI Allah , selanjutnya sambil mengucapkan Allahuakbar kedua tangan diangkat, setelah kedua telapak tangan sampai disamping kepala, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya kedua telapak tangan diturunkan , dilepas digantung bebas, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya lakukan RUKUK, tunggu hati sampai tenang, setelah hati tenang ucapkan bacaan Rukuk.

Selanjutnya,.....

Setelah hati tenang, tegakkan tubuh, posisi kedua tangan tergantung bebas, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya sambil mengucapkan "Samiallah hulimanhamidah" kedua telapak tangan diangkat, setelah kedua telapak tangan sampai disamping kepala, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya kedua telapak tangan diturunkan , dilepas digantung bebas, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya ucapkan bacaan sholat ("Robana lakal hamdu") & selanjutnya sambil mengucapkan Allahuakbar lakukan gerakan SUJUD (Sujud yang pertama).

Selanjutnya,.....

Munculkan rasa MENGHADAP Allah atau Rasa SANGAT MENGHORMATI Allah atau rasa TIDAK BERDAYA dihadapan Allah (penjelasan : Rasa Menghormati Allah pada saat Sujud, harus lebih dari pada rasa menghormatinya ABDI DALEM pada saat

sujud dihadapan Rajanya), setelah hati tenang ucapkan bacaan Sujud.

Selanjutnya,.....

Tunggu hati sampai tenang, setelah hati tenang sambil mengucapkan Allahuakbar lakukan gerakan DUDUK DIANTARA DUA SUJUD.

Selanjutnya Tunggu hati sampai tenang, setelah hati tenang ucapkan bacaan sholat (penjelasan : pada saat mengucapkan bacaan sholat yaitu berisi PERMOHONAN kepada Allah, lakukan dengan suara "PELAN, SOPAN & PENUH HORMAT" dan tentunya sikap sopan kita saat sholat melebihi saat Abdi Dalem duduk menghadap Rajanya).

Selanjutnya,.....

Sambil mengucapkan Allahuakbar lakukan Sujud yang kedua, seperti saat melakukan Sujud yang pertama.

Selanjutnya,.....

Setelah hati tenang , sambil mengucapkan Allahuakbar lakukan gerakan BERDIRI TEGAP posisi kedua tangan tergantung bebas, lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya lakukan tangan BERSEDEKAP atau setelah Tuma'ninah angkat kedua tangan dan pada saat kedua telapak tangan berada disamping kepala lakukan TUMA'NINAH (berhenti sejenak, tunggu hati sampai tenang), selanjutnya lakukan tangan BERSEDEKAP.

Selanjutnya,.....

Selesaikan sholat sesuai jumlah rakaat masing-masing jenis sholatnya. SELESAI !!!!

Antono :

Ya-begitulah – Le !!!

Bapak hanya mengingatkan dua hal yaitu :

1. Semua GERAKAN & UCAPAN lakukan dengan "PELAN, SOPAN & PENUH HORMAT".
2. Sebelum melakukan GERAKAN & UCAPAN , tunggu HATI sampai TENANG, setelah hati sudah tenang lakukan GERAKAN & UCAPAN sholat.

Bastian Okto :

Ow-ya-pak.

Sebelum episode MENUJU SHOLAT KHUSYUK ini ditutup, tolong bapak jelaskan kenapa bapak berani menyampaikan teori sholat ini dan bagaimana strategi agar kita bersedia menjalankan sholat yang DIWAJIBKAN oleh Allah SWT.

Antono :

Baiklah kita bahas bersama kenapa bapak "BERANI" menyampaikan "teori" sholat menuju khusyuk seperti ini, penjelasannya sebagai berikut :

1. SETIAP PERBUATAN PASTI ada RESIKONYA, sehingga JANGAN TAKUT menghadapi resiko atau harus BERANI menghadapi resiko.
2. Resiko yang terjadi harus diusahakan merupakan Resiko yang MENGUNTUNGAN , jangan Resiko yang merugikan, oleh karena itu PIKIRKAN masak-masak sebelum melakukan perbuatan yaitu apakah kita akan MELAKUKAN PERBUATAN atau TIDAK MELAKUKAN PERBUATAN.

Bastian Okto :

Lantas pertimbangan apa yang terkait dengan penyampaian "teori pelaksanaan sholat menuju khusyuk", sehingga bapak berani menyampaikan teori tersebut ?

Antono :

Begini – Le :

Tahap awal kita cek resiko yang akan terjadi, jika bapak menyampaikan "teori sholat ini".

Resiko yang menguntungkan jika "teori sholat ini" BENAR atau hasilnya dapat MENINGKATKAN KWALITAS sholat kita.

Resiko TIDAK menguntungkan jika "teori sholat ini" SALAH atau menghasilkan PENURUNAN KWALITAS sholat kita.

Untuk mengetahui bahwa "teori sholat ini" SALAH, kita HARUS MENGETAHUI SECARA PASTI sholat yang BENAR itu bagaimana.

Untuk mengetahui SECARA PASTI sholat yang benar menurut saya dapat ditempuh 2 (dua) hal yaitu :

1. Bertanya langsung kepada Allah SWT, karena Allah SANGAT MENGETAHUI SECARA PASTI bagaimana sholat yang BENAR.
2. Memenuhi Hadits Rasulullah yaitu yang isinya : "Sholat-lah seperti Sholatku", maksudnya sholat-lah seperti yang dilakukan Rasulullah.

Bastian Okto :

Ya-pak . Lanjutkan.

Antono :

Agar lebih jelas , coba Okto peragakan silahkan bertanya LANGSUNG kepada Allah : Benarkah teori sholat yang bapak jelaskan itu BENAR atau SALAH ?

Bastian Okto :

Ya-pak. Coba saya peragakan-ya ?

Antono :

Ya- silahkan !!!! Tolong berdoanya bersuara agar didengar oleh semua yang ada disini.

Bastian Okto :

Ya-pak, begini :

"Ya- Allah, BENAR-kah teori sholat yang bapak jelaskan?"

Antono :

Coba kita tunggu lima menit, ada jawaban dari Allah , nggak ? .

Ternyata ditunggu lima , tidak ada jawaban dari Allah.

Sekarang ditambah lagi sepuluh menit, apakah ada jawaban dari Allah ?

Ternyata, walaupun ditambah sepuluh menit , tetap tidak ada jawaban dari Allah.

Bastian Okto :

Ya-pak.

Ternyata bertanya langsung kepada Allah tidak mendapat jawabannya, berarti jalur pertama, bertanya langsung kepada Allah, GAGAL !!!.

Sekarang coba menggunakan jalur kedua yaitu menggunakan Hadits : "Sholat-lah seperti Sholatku", atau sholatlah seperti sholatnya Rasulullah.

Antono :

Sholat itu terdiri dari GERAKAN & UCAPAN.

Agar kita dapat melakukan sholat seperti yang dilakukan Rasulullah, maka kita HARUS MELIHAT LANGSUNG bagaimana Rasulullah melakukan sholat.

Kenyataannya, kita LAHIR kedunia, Rasulullah telah wafat.

Berarti jalur MELIHAT LANGSUNG Rasulullah sholat, ternyata GAGAL , karena kita lahir , Rasulullah telah wafat. Masih ada cara lain untuk mewujudkan Hadits tersebut yaitu :

Karena Sholat itu terdiri dari GERAKAN & UCAPAN, maka agar kita dapat sholat seperti yang dilakukan Rasulullah, kita HARUS MELIHAT REKAMAN Rasulullah Sholat (maksudnya Rasulullah sholat kemudian DIREKAM atau dibuat Video). Kenyataannya melihat FOTO Rasulullah saja TIDAK BISA apalagi melihat REKAMAN Rasulullah melakukan sholat. Ternyata jalur inipun GAGAL !!!

Bastian Okto :

Iya-ya-pak.

Ternyata dua jalur yang telah kita coba hasilnya GAGAL.

Pertimbangan apalagi yang bapak gunakan sehingga bapak tetap menyampaikan teori sholat menuju sholat ini ?

Antono :

Pertimbangan bapak adalah :

1. Setelah kita mencoba untuk mengetahui secara PASTI cara sholat yang BENAR mengalami kegagalan, maka bapak melihat HASIL DARI PRAKTEK teori yang bapak jelaskan.
2. Setelah bapak sendiri mencoba , begitu juga beberapa orang yang telah mencobanya ternyata HASILNYA LUAR BIASA, Alhamdulillah sholat menjadi TENANG, PIKIRAN TIDAK JALAN kemana-mana alias mulai merasakan asyiknya melakukan sholat dan mulai muncul RASA SENANG melakukan sholat. Beberapa orang yang telah mempraktekkan teori sholat menuju khusyuk ini dan bersedia membimbingnya , agar lebih jelas silahkan klik :

http://www.ridhoallah.com/index.php?option=com_content&task=view&id=164&Itemid=97

Bastian Okto :

Maaf – pak !!!

Beberapa waktu yang lalu bapak menjelaskan bahwa APAPUN yang dilakukan Allah SWT TIDAK AKAN SIA-SIA, termasuk berfirman sesuai Hadits : "Sholat-lah seperti sholatnya Rasulullah".

Berarti Hadits tersebut dapat diwujudkan, walaupun Rasulullah sudah wafat. Begitu-kan –pak ?

Antono :

Ya-BENAR – Le.

Memang APAPUN yang dilakukan Allah SWT TIDAK AKAN SIA-SIA, termasuk berfirman sesuai Hadits : “Sholat-lah seperti sholatnya Rasulullah”.

Penjelasan mengenai hal ini sudah bapak jelaskan, silahkan baca ulang bahasan diskusi yang berjudul “SUDAH BENARKAH SHOLAT KITA”.

Dalam bahasan tersebut dapat dibuktikan bahwa SANGAT DIMUNGKINKAN kita dapat melakukan sholat sesuai yang dilakukan Rasulullah walaupun kita lahir, Rasulullah telah meninggal dunia.

Bastian Okto :

Lantas apa saran bapak kepada kita, maksud saya saran kepada anak-anak bapak.

Antono :

Saran bapak coba praktekkan dulu teori sholat menuju khusyuk ini karena :

1. Bapak TIDAK MAU menyebarkan suatu ajaran yang SALAH, karena bapak menyadari, jika yang bapak lakukan ini suatu hal yang salah akan menanggung dosa, apalagi penjelasan bapak ini dimuat di Facebook atau internet yang dapat diakses ke seluruh dunia, maka jika menghasilkan dosa tentunya SANGAT LUAR BIASA BESARNYA, sungguh MENGERIKAN.
2. Sudah dicoba dipraktekkan ternyata HASILNYA LUAR BIASA, sangat bermanfaat, dan harus diingat bahwa rasa KETENANGAN, KENYAMANAN, PIKIRAN TIDAK “JALAN-JALAN” dan muncul RASA SENANG saat melakukan sholat merupakan SYARAT untuk menuju sholat yang KHUSYUK.

Bastian Okto :

Maaf –pak.

Boleh saya menduga-duga, kenapa bapak BERANI menyampaikan teori sholat menuju khusyuk, pada hal bapak berprinsip JANGAN SAMPAI TERJADI bapak MENERIMA DOSA BESAR selain itu bapak menyadari bahwa penjelasan bapak dapat diakses ke seluruh dunia dan jika salah akan menerima dosa yang besar, tetapi sebaliknya jika BENAR insya allah akan menerima PAHALA yang besar juga.

Dalam kondisi seperti ini berarti bapak mempunyai KENYAKINAN yang KUAT apa yang bapak lakukan itu BENAR namun sebagai catatan adalah kebenaran yang saya maksudkan tentunya kebenaran menurut bapak.

I-ya-kan-pak !!!!

Antono :

Ya-betul !!!

Bastian Okto :

Nah kalau begitu menurut saya bapak menggunakan jalur Firman Allah dalam Hadits yang isinya : “Sholat-lah seperti sholatnya Rasulullah”, sesuai yang bapak jelaskan dalam bahasan diskusi yang berjudul “SUDAH BENARKAH SHOLAT KITA”. Begitu-kan-pak !!!

Antono :

Wah kalau Okto MENDUGA seperti -itu –ya- TERSERAH-lah !!!!

Namun bapak TIDAK BERANI menjawab-nya !!!

Karena kalau bapak menjawab-YA- kamu pasti akan bertanya bagaimana caranya “berkomunikasi dengan SYUHADA yang telah gugur yang menurut umumnya manusia sudah meninggal pada hal menurut Allah masih hidup”. Bapak tidak berani menjawab karena bapak TIDAK MAMPU menjelaskan hal tersebut. Namun sekali lagi silahkan coba dulu teori ini, insya allah akan SANGAT BERMANFAAT untuk MENINGKATKAN KUALITAS Sholat.

Apakah Devina, Riko, Shabrina dan kamu Okto mengerti yang bapak maksudkan ?

Bastian Okto, Shabrina, Riko & Devina :

Mengerti-pak !!!!

Antono :

Ya-sudah, kalau begitu –praktekkan !!!

Ow-ya sebelum kita istirahat, bapak jelaskan bagaimana “STRATEGI”-nya agar kita BERSEDIA melaksanakan sholat yang sifatnya WAJIB !!!! Ingat sekali lagi, Sholat lima waktu , hukumnya WAJIB bagi siapa saja yang merasa menjadi umatnya Rasulullah SAW.

Bastian Okto :

Ya-pak.

Itu penting, karena masih banyak yang TIDAK MELAKUKAN sholat walaupun merasa sebagai umatnya Rasulullah. Beraneka macam alasannya.

Ada yang beralasan sholat & tidak sholat toh nasib kita tetap seperti ini, maksudnya tidak ada perubahan terhadap kondisi kehidupannya.

Ada yang beralasan yang sholat-pun banyak yang melakukan kejahatan, lantas apa manfaatnya sholat.

Ada yang beralasan merasa “Ilmu-nya” sudah TINGGI. Ada juga yang beralasan sholat itu urusan PRIBADI dan sebagainya. Padahal yang namanya WAJIB –ya- TETAP WAJIB.

I-ya-kan-pak !!!!

Antono :

Ya-Le!!!

Marilah kita bahas masalah ini bersama, yaitu "STRATEGI" agar kita BERSEDIA melakukan sholat yang hukumnya WAJIB.

Bastian Okto :

Ya-pak. Silahkan dilanjutkan.

Antono :

Sesuatu yang hukumnya WAJIB berarti berupa PERINTAH dari Allah kepada manusia.

Marilah kita bahas apa yang disebut "PERINTAH".

Agar mudah difahami kita gunakan ilustrasi sebagai berikut :

Didalam PERUSAHAAN ada posisi sebagai PEMILIK PERUSAHAAN dan ada jabatan OFFICE BOY.

Dalam contoh ini posisi PEMILIK PERUSAHAAN adalah pihak yang MENGGAJI Office Boy.

Pihak Office Boy posisinya PENERIMA GAJI dari pihak si PEMILIK PERUSAHAAN.

Tugas Office Boy adalah MEMBERSIHKAN LANTAI, atau MENGEPEL Lantai.

Karena posisi PEMILIK PERUSAHAAN adalah MEMBERI GAJI, atau yang MEMBAYAR Office Boy, maka untuk memudahkan dalam ilustrasi ini posisi PEMILIK PERUSAHAAN kita anggap LEBIH TINGGI dari pada posisi Office Boy. Sekali lagi ingat posisi ini HANYA dalam PERUSAHAAN saja.

Bastian Okto :

Ya-pak.

Jadi dalam ilustrasi ini posisi PEMILIK PERUSAHAAN LEBIH TINGGI dari pada posisi Office Boy.

Silahkan lanjutkan –pak !!!

Antono :

Coba dijawab pertanyaan saya-Le !!!

Jika si PEMILIK PERUSAHAAN memberi PERINTAH kepada Office Boy agar dia Membersihkan Lantai, apakah Office Boy BERHAK MENOLAK PERINTAH tersebut ?

Bastian Okto :

Tidak berhak menolak perintah-pak.

Karena posisi PEMILIK PERUSAHAAN LEBIH TINGGI dari pada posisi Office Boy.

Antono :

Sekarang kita balik.

Office Boy memberi PERINTAH kepada si PEMILIK PERUSAHAAN agar membersihkan lantai, apakah si PEMILIK PERUSAHAAN BERHAK MENOLAK PERINTAH dari Office Boy ?

Bastian Okto :

Boleh menolak perintah-pak.

Karena posisi PEMILIK PERUSAHAAN LEBIH TINGGI dari Office Boy.

Antono :

Kita simpulkan – ya- Le.

Kita BOLEH MENOLAK PERINTAH jika kedudukan kita LEBIH TINGGI dari pada kedudukan si PEMBERI PERINTAH.

Bastian Okto :

Ya-pak. Lantas apa hubungannya dengan PERINTAH sholat ?

Antono :

Sholat WAJIB merupakan PERINTAH Allah kepada manusia.

Apabila kita BERANI MENOLAK PERINTAH, berarti kita MENEMPATKAN diri kita kedudukannya LEBIH TINGGI dari si PEMBERI PERINTAH.

Dengan kata lain , kita menempatkan diri, kedudukan kita LEBIH TINGGI dari Allah.

I-ya-kan-Le !!!

Bastian Okto :

I-ya-ya-pak .

Antono :

Kalau memang kita LEBIH TINGGI dari Allah, ngapain kita setiap hari Mencari REZKI, mohon keselamatan kepada Allah, mohon kesehatan kepada Allah dan sebagainya, ANEH -ya- Le !!!

Bastian Okto :

I-ya-ya-pak.

Antono :

Nah kalau kedudukan kita memang TIDAK LEBIH TINGGI dari Allah , konsekwensi kita adalah kita HARUS BERSEDIA MENERIMA PERINTAH, atau TIDAK BOLEH MENOLAK PERINTAH.
Begitu-kan-Le !!!

Bastian Okto :

Ya-pak.

Antono :

Nah mulai sekarang kita HARUS BERSEDIA MENERIMA PERINTAH Allah, termasuk PERINTAH MENJALANKAN SHOLAT WAJIB lima kali sehari.
I-ya-kan-Le !!!

Devina, Riko, Shabrina & Bastian Okto :

Ya-pak !!! . Saya mengerti dan mulai sekarang saya akan menjalankan sholat wajib dengan TERTIB waktu.

Antono :

Ya- sudah. Marilah kita berdoa bersama agar Allah selalu memberi kemudahan & kemampuan agar kita mampu menjalankan perintah-Nya dengan Baik, amien .
Sebagai penutup bahasan ini silahkan buka Al-Qur'an , QS 14 : 44 & QS 2 : 167
(orang yang sudah meninggal , menyesal, ingin dihidupkan lagi untuk beribadah dengan baik).

Bastian Okto :

Ya-pak. Saya bacakan ayatnya.

QS 14 : 44

14. Ibrahim

44. *Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul."* (Kepada mereka dikatakan): *"Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?"*

QS 2 : 167

2. Al Baqarah

167. *Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami."* Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka.

Antono :

QS 14 : 44

Ayat tersebut mengandung makna bahwa:

Orang yang sudah meninggal dunia minta agar dihidupkan lagi walaupun sebentar (kalimatnya : "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit...).

Seandainya diberi kesempatan hidup lagi mereka akan menaati perintah Allah dan Rasulullah (kalimatnya : niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul.").

Penyesalan ini akibat kesalahan manusia yaitu tidak menepati sumpahnya untuk hidup secara BENAR sewaktu di dunia (kalimatnya : "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?).

QS 2 : 167

Ayat tersebut mengandung makna bahwa:

Penyesalan orang yang sudah meninggal dunia, menyadari tidak dapat hidup lagi didunia & seandainya hidup lagi di dunia

mereka TIDAK MAU mengikuti syetan (kalimatnya : ..."Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka,).

Mereka MENYESAL karena melihat hasil perbuatannya, atau melihat dosa-dosanya (kalimatnya : Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka).

Kenyataannya mereka tidak dapat menghindari api neraka (kalimatnya : ... dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka).

Nah jelas-kan-Le.

Tenyata manusia akan MENYESAL dan tidak dapat menghindari api neraka. Dalam kasus ini kita harus dapat mengambil PELAJARAN , yaitu :

Ternyata kalau kita sudah meninggal dunia , kita akan MENYESAL dan seandainya dihidupkan lagi kita akan MENAATI PERINTAH ALLAH & RASULULLAH, atau TIDAK MENGIKUTI SYETAN !!!!

Bastian Okto :

Ya-pak.

Berarti ANEH –ya-pak- jika sekarang kita TIDAK MENAATI PERINTAH ALLAH & RASULULLAH, pada hal nanti PASTI MENYESAL. Salah satu PERINTAH ALLAH adalah kita WAJIB SHOLAT !!!!

I-ya-kan-pak.

Antono :

Ya-sudah-kalau kamu sudah mengerti. Yang penting mulai sekarang JANGAN MENYEPELEKAN PERINTAH ALLAH & RASULULLAH.

Bapak sudah menjelaskan hal ini, dan kamu sudah BERJANJI akan MENAATI PERINTAH ALLAH & RASULULLAH.

Jika kamu masih MENYEPELEKAN atau MEREMEHKAN PERINTAH ALLAH & RASULULLAH walaupun kamu menyampaikan segala macam alasannya tentunya menurut kamu alasan tersebut BENAR, berarti kamu memang mau MENANTANG ALLAH. Kalau kamu MENANTANG ALLAH- ya -tahu sendiri-lah -RESIKONYA !!!

Minimal kamu digolongkan orang yang SOMBONG !!! Kalau kamu ingin mengetahui apakah RESIKO orang yang SOMBONG ? Silahkan buka QS 16 : 29

Bastian Okto :

Ya-pak-saya bacakan ayatnya :

QS 16 : 29

16. An Nahl

29. *Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.*

Antono :

Jelas-kan-Le.

Ternyata orang yang SOMBONG itu RESIKO-nya masuk NERAKA JAHANAM dan KEKAL didalamnya (kalimatnya : ... Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya tempat orang-orang yang menyombongkan diri).

Ya-sudah.

Untuk sementara diskusi hari ini kita tutup dulu, insya allah lain waktu kita adakan diskusi lagi.

Wass. Wr. Wb.

Devina, Riko, Shabrina & Bastian Okto :

Walaikum salam Wr. Wb.

SELESAI